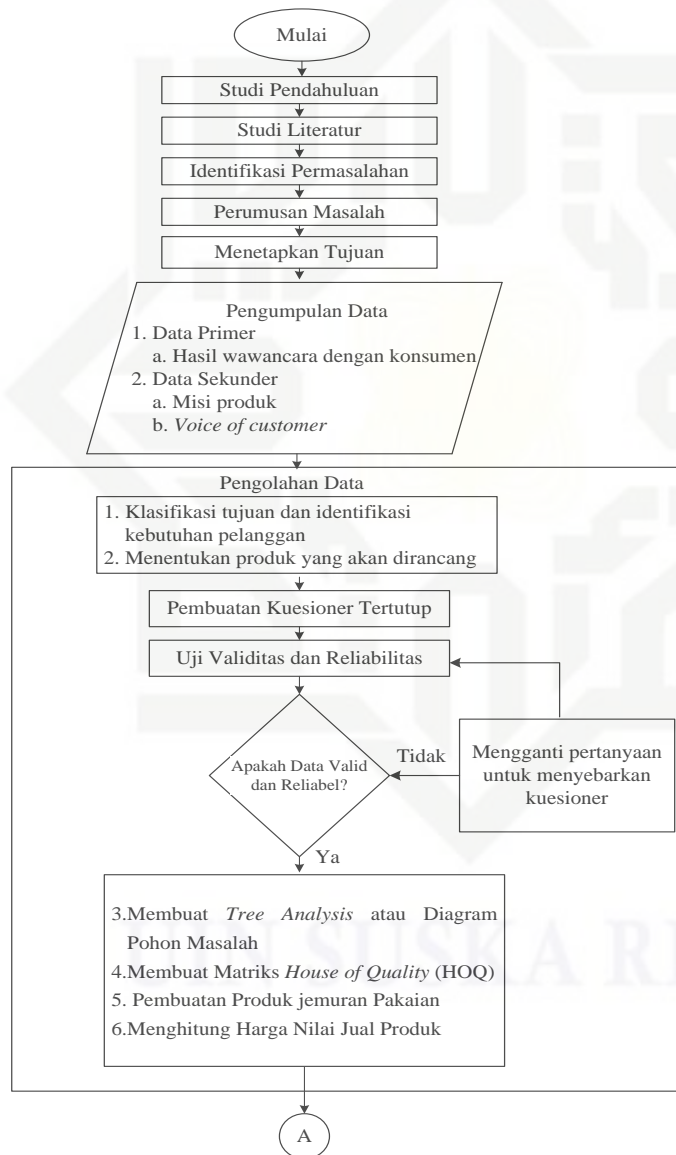


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Kerangka Berfikir

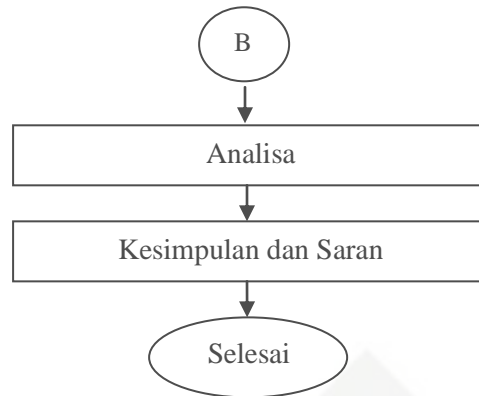
Untuk memudahkan penyelesaian masalah dalam penelitian ini, perlu adanya alur berpikir yang berfungsi untuk memudahkan penyelesaian masalah secara terstruktur, sehingga solusi yang didapatkan lebih optimal serta berfungsi sebagai alat evaluasi ketika menemukan hambatan dalam metode yang digunakan.



Gambar 3.1 *Flowchart* Penelitian
(Sumber: Pengolahan Data, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.2 *Flowchart* Penelitian (Lanjutan)
(Sumber: Pengolahan Data, 2017)

3.2 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan melalui observasi pegamatan terhadap perkembangan dan karakteristik produk jemuran pakaian yang telah ada di kota Pekanbaru khususnya perumahan warga pada Jl.Nenas sukajadi Pekanbaru yang menjadi sampel pengamatan untuk studi pendahuluan penelitian. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui informasi-informasi tentang bagaimana spesifikasi awal produk jemuran pakaian tersebut. Sehingga dari pengamatan tersebut dapat diidentifikasi permasalahan yang akan diselesaikan oleh peneliti. Informasi diperoleh dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan konsumen atau pengguna produk jemuran pakaian yang ada pada kawasan perumahan tersebut.

3.3 Studi Literatur

Dalam penyusunan dan penyelesaian penelitian ini perlu adanya teori-teori dan konsep yang dapat memperkuat penyelesaian permasalahan yang diangkat. Studi literatur perlu dilakukan agar permasalahan yang dihadapi dapat diselesaikan, dalam hal ini teori dan konsep-konsep yang diperlukan diperoleh dari buku, jurnal dan artikel, serta refrensi dari tugas akhir dari alumni sedangkan teori yang dibutuhkan adalah mengenai metode *Quality Function Deployment* (QFD).

3.4 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan survei dan wawancara yang telah dilakukan serta didukung oleh teori dan konsep yang relevan, ditemukan adanya permasalahan yang terdapat pada perkembangan produk jemuran pakaian yang ada di kota Pekanbaru dimana produk yang ada tidak sesuai dengan keinginan konsumen. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai strategi pengembangan produk jemuran pakaian yang sesuai dengan keinginan konsumen.

3.5 Perumusan Masalah

Tujuan dari perumusan masalah adalah untuk memperjelas tentang masalah yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini. Agar memudahkan peneliti dalam menentukan konsep-konsep teoritis yang telah ditelaah dan memilih metode pengujian data yang tepat. Dari identifikasi masalah maka didapatkan suatu rumusan tentang bagaimana pengembangan produk jemuran pakaian dengan menggunakan metode QFD (*Quality Function Deployment*)?

3.6 Menetapkan Tujuan Penelitian

pada tahap penetapan tujuan ini merupakan tahap untuk menjawab masalah-masalah yang telah dirumuskan, yaitu untuk mengetahui respon teknis yang sesuai dengan kemampuan pengembang berdasarkan VoC (*Voice of Customer*), untuk mengetahui prioritas penerapan teknis, menentukan aspek teknis yang tepat dalam mengembangkan produk jemuran pakaian, mengetahui hasil pengujian konsep yang dilakukan terhadap konsep produk yang telah dikembangkan menggunakan metode QFD.

3.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap dimana peneliti mengumpulkan informasi-informasi dari konsumen melalui *voice of customer* dan mengetahui poin-poin atau yang menjadi prioritas dari keinginan konsumen atau pemakai dari produk jemuran tersebut. Disamping itu juga data-data berupa spesifikasi awal dari produk jemuran pakaian juga diperlukan untuk perbaikan produk serta bentuk dari produk jemuran pakaian sebelum dilakukannya pengembangan produk.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung ke lokasi dan melakukan wawancara langsung serta menyebarkan kuisioner terhadap konsumen yang ada di seluruh kota Pekanbaru.

3.7.1 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan hal penting dalam sebuah penelitian. Populasi dan sampel dapat menggambarkan dan mempermudah dalam sebuah penelitian yang berakhir pada sebuah kesimpulan.

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan diteliti dengan karakteristik yang dapat dikatakan sama sehingga dapat digeneralisasikan hasil penelitian yang dilakukan terhadap populasi tersebut (Lestari, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua konsumen jemuran pakaian yang ada di seluruh kota Pekanbaru. Karena banyak keterbatasan dalam melakukan penelitian, maka akan diambil sampel dari seluruh populasi yang ada. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dan agar hasil kesimpulan penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi, maka sampel yang diambil harus benar-benar representative, semakin besar sampel dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel. Sebagaimana dikemukakan oleh Baley dalam Mahmud (2011, hlm. 159) yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30 (Lestari, 2014).

3.8 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka data yang diperoleh dari pengumpulan data tersebut diolah. Pengolahan data berupa klasifikasi tujuan dan identifikasi kebutuhan pelanggan, pembuatan kuesioner tertutup, pengujian terhadap data yang diperoleh seperti validitas, dan reliabilitas menggunakan *software* hingga pengujian konsep. Awal dari pengolahan data adalah membuat atribut-atribut produk yang akan

dirancang. Informasi ini didapatkan dari data-data yang berhasil dikumpulkan. Atribut produk merupakan interpretasi dari pernyataan konsumen yang dilakukan dengan wawancara. Kemudian dilakukan inovasi terhadap beberapa atribut produk awal, hal inilah yang mendasari pembuatan produk jemuran pakaian yang nantinya sesuai dengan keinginan konsumen.

3.8.1 Klasifikasi Tujuan dan Identifikasi Kebutuhan Pelanggan

Dalam penelitian ini perlu ada penentuan atau klasifikasi tujuan dalam melakukan penelitian yaitu menentukan produk yang akan dirancang, dan dalam penelitian ini produk yang akan dirancang adalah jemuran pakaian.

3.8.2 Pembuatan Kuesioner Tertutup

Setelah didapatkan hasil interpretasi yang kemudian diklasifikasikan kedalam sebuah diagram pohon atau *tree analysis*, selanjutnya adalah membuat kuesioner tertutup. Pernyataan-pernyataan kuesioner tertutup ini yang nantinya akan menjadi data utama dalam penelitian ini.

3.8.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Data yang diperoleh selanjutnya diuji validitas dan reliabilitas. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh valid dan reliabel atau tidak menggunakan *software SPSS*. Jika data tidak valid dan tidak reliabel, maka perlu dilakukan penambahan atau pengurangan variabel atau dengan mengganti pertanyaan pada kuesioner tertutup.

3.8.3.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan suatu pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan rhitung dengan rtabel. Jika rhitung \geq rtabel maka data yang diperoleh dikatakan valid. Jika data yang diperoleh tidak valid, maka pertanyaan pada kuesioner harus diganti atau menghilangkan variabel.

3.8.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana data yang diperoleh dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh

hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Jika nilai $\alpha > 0,6$ maka reliabel (Sujarweni, dan Endrayanto, 2012 halaman 186).

3.8.4 Membuat Diagram Pohon (*Tree Analysis*)

Pembuatan diagram pohon ini bertujuan untuk mendeskripsikan detail-detail produk yang hendak dikembangkan, mulai dari komponen inti hingga fitur tambahan yang menambah nilai dari produk. Diagram pohon berisi tentang masalah, penyebab, dan akibat dari permasalahan yang ada, oleh karena itulah ketika peneliti hendak mencapai tujuan yang diinginkan oleh konsumen tentang produk jemuran maka peneliti harus mendeskripsikan terlebih dahulu masalah utama, penyebab permasalahan, serta akibat dari permasalahan berupa diagram pohon yang akan dibuat.

3.8.5 Membuat Matrik HOQ (*House of Quality*)

Setelah pembuatan diagram pohon, maka langkah selanjutnya yaitu membuat matrik HOQ (*House of Quality*) yang dimulai dengan membuat respon teknis berdasarkan *Voice of Customer* (VoC) atau suara konsumen yang diperoleh berdasarkan rekapitulasi hasil penyebaran kuisisioner terhadap konsumen serta berdasarkan hasil dari wawancara secara langsung dengan para konsumen yang tersebar di seluruh wilayah kota Pekanbaru. Respon teknis yang telah dibuat selanjutnya akan digunakan untuk pengolahan data mengenai tingkat kepentingan serta prioritas dari masing-masing atribut produk nantinya.

3.8.6 Pembuatan Produk Jemuran Pakaian

Output atau hasil akhir dari penelitian ini adalah berupa produk jadi yang dibuat berdasarkan atribut keinginan konsumen terhadap produk jemuran yang hendak dikembangkan nantinya. Pembuatan produk jemuran ini dimulai dengan pembuatan desain grafis gambar produk yang dilanjutkan dengan pembuatan kerangka serta selanjutnya pembuatan produk jadi jemuran pakaian yang sesuai dengan keinginan konsumen.

3.8.7 Menghitung Harga Nilai Jual Produk

Penentuan harga nilai jual produk merupakan perhitungan terakhir dari pengembangan suatu produk, karena setelah perhitungan bahan baku dan upah tenaga kerja dihitung maka selanjutnya perhitungan nilai harga jual pun dapat ditentukan, yang pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *mark up* untuk perhitungan nilai harga jual. Metode *mark up* maksudnya yaitu dengan menjumlahkan seluruh biaya produksi dengan menambahkan persentase keuntungan yang hendak kita peroleh dari hasil penjualan produk.

3.9 Analisa

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, maka selanjutnya kita dapat menganalisa lebih mendalam dari hasil pengolahan data. Analisa tersebut akan mengarahkan pada tujuan penelitian dan akan menjawab pertanyaan pada perumusan masalah. Analisa hasil data pada penelitian ini adalah hasil rancangan jemuran pakaian dan pengujian yang telah dilakukan.

3.10 Kesimpulan dan Saran

Tahap akhir penelitian ini adalah membuat kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Serta saran dari peneliti untuk pengembangan produk yang selanjutnya agar rancangan pengembangan produk lebih sempurna lagi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.